



155 Tim Ikuti Lomba Robot di Taman Pintar
Baiquni Kendalikan Robot Pakai Senter

Ahmad Baiquni (10) siswa SD Muhammadiyah Karang Waru Yogyakarta tampak sibuk dengan lampu senter yang dibawanya. Beberapa kali siswa kelas 5 tersebut menerangi robot yang dibawanya. Bukan karena rusak, tapi untuk berlatih mengendalikan robot yang menang berjalan berdasarkan sensor cahaya.

AHMAD Baiquni adalah satu dari ratusan anak yang mengikuti ajang Kontes Robot Pintar Yogyakarta (KRPY) ke-7 yang diselenggarakan oleh Taman Pintar pada 25-26 Oktober 2014. "Saya menjadi operator untuk perlombaan robot sumo. Robot tersebut digerakannya menggunakan lampu senter," ungkap Baiquni.

Dirinya mengikuti lomba tersebut karena setiap harinya telah mengikuti ekstrakurikuler robot di sekolahnya. Hal tersebut membuatnya penasaran untuk mengikuti perlombaan. Robot yang digunakan dalam perlombaan tersebut tidak sepenuhnya dibuat olehnya. Baiquni hanya membantu merakit robot tersebut.

Tahun ini, kontes robot diikuti sebanyak 155 tim. Setiap tim terdiri dari tiga siswa dan seorang guru pembimbing. Pesertanya dari sekolah-sekolah di DIY dan Jawa Tengah seperti Magelang, Wonosobo, Sragen, dan Cilacap.

Ketua Panitia KRPY 2014, Krismono Adjie, menjelaskan, penyelenggaraan Kontes Robot Pintar Yogyakarta ini memperoleh sambutan positif dari peserta, terbukti jumlahnya meningkat sekitar 50 persen dibanding 2013.

Krismono Adjie mengatakan, ada 5 kategori yang dilombakan pada kontes kali ini. Kategori A (senior) mempertandingkan robot beroda peniti garis (Line Follower Robot) dan pemadam api dengan konstruksi otomatisasi tanpa mikrokontroler bagi pelajar SMA/SMK sederajat.

Kategori B (Junior) mempertandingkan robot beroda penjejak cahaya (Light Surveillance Robot) dan pemadam api dengan konstruksi manual tanpa mikrokontroler, bagi peserta pelajar SMP. Kategori C (Expert), melombakan robot beroda peniti garis (Line Follower Robot) dan pemadam api yang konstruksinya sudah menggunakan otomatisasi dengan aplikasi mikrokontroler,

untuk pelajar SMA/SMK sederajat.

Kategori D (Umum) melombakan robot beroda kendali cahaya dengan sistem saling dorong antar robot hingga keluar arena, untuk pelajar SMP dan SMA/SMK sederajat. Kategori E (SD) mempertandingkan robot beroda penjejak cahaya (Light Surveillance Robot) dengan konstruksi manual tanpa mikrokontroler bagi pelajar SD sederajat.

"Penyelenggaraan kontes robotik ini dimaksudkan untuk menumbuhkan ke-cintaan generasi muda terhadap sains sejak usia dini," ujar Krismono Adjie.

Kontes robot tahun ini memperebutkan trophy bergilir dan sertifikat dari Kementerian Negara Riset dan Teknologi RI.

Sementara itu, salah satu orang tua siswa yang ikut perlombaan, Eka Dewi Sulistyaningdiapti, mengatakan sangat mengapresiasi perlombaan yang digagas oleh Taman Pintar tersebut. Dikatakannya, perlombaan ini mampu memacu kreativitas anak.

"Tentu perlombaan semacam ini mampu mengarahkan anak berkegiatan yang positif dan mampu mengembangkan minat anak. Terlebih anak saya selama telah mengikuti ekstrakurikuler robot," ungkap ibu yang anaknya bersekolah di SD Al-Ahzar Yogyakarta tersebut. (mim)



TRIBUNJOGJA/BRAMASTO ADHY

KONTES ROBOT PINTAR - Peserta siap mengikuti Kontes Robot Pintar di Taman Pintar Yogyakarta, Sabtu (25/10). Kontes yang diikuti tim pelajar tingkat SD hingga SMA dari berbagai daerah tersebut diselenggarakan dengan tujuan memacu generasi muda terhadap teknologi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005